

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan atau lembaga keuangan yang sesuai untuk membantu pemerintahan dalam mensejahterakan masyarakat pada umumnya serta anggota koperasi itu sendiri. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 yang dijelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas-asas kekeluargaan dan kegotongroyongan.¹

Pemerintah selaku pengatur kebijakan ekonomi dan pengembang amanat konstitusi untuk mensejahterakan rakyat Indonesia memiliki kewajiban secara aktif mendukung kegiatan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pasal 1 Nomor 25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.²

Sedangkan koperasi menurut Mahmud Syaltut adalah suatu *syirkah* (kerja sama) baru yang ditemukan para ulama yang besar manfaatnya, yaitu memberi keuntungan kepada para anggota pemilik saham, membuka lapangan

¹ Panji Anoragan Dan Ninik Widiarti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta Dan Bina Akdiaksasra, 2007), h, 9

² *Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Perkoperasian*, (Surabaya: Arloka), h, 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja bagi calon karyawannya, memberi bantuan keuangan dari sebagian hasil usahanya untuk mendirikan tempat (sarana) ibadah, sekolah dan sebagainya.³

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.⁴

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1992 antara lain dikemukakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan” dan ayat (4) dikemukakan bahwa “perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan”, sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah: “badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.⁵

³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), h, 292-293

⁴ Subandi, *Ekonomi Koperasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h, 18

⁵ *Ibid*, h, 19-20

Koperasi sebagai wadah perekonomian rakyat mempunyai fungsi dan peran seperti yang tertuang dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁶

Koperasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat;
- b. Sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional;
- c. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia;
- d. Sebagai alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.⁷

⁶ Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Perkoperasian, (Surabaya: Arloka), h, 3.

⁷ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet Ke-1, h, 6

Peranan koperasi:

- a. Membantu anggota untuk peningkatan pendapatan/penghasilan
- b. Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan
- c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat
- d. Turut mencerdaskan bangsa
- e. Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat
- f. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokrasi.⁸

Tujuan koperasi yaitu untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya, dalam artian koperasi mendahulukan keperluan bersama, bukan hanya keuntungan semata. Pengertian koperasi menurut Muhammad Hatta (1994): koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.⁹

Seharusnya koperasi mampu menjalankan peran, fungsi, dan tujuannya sesuai dengan undang-undang No. 25 tahun 1992 yang berlaku di Indonesia yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan ekonomi dan sosialnya. Berdasarkan tujuan koperasi dalam pasal 3 UU no. 25/1992, yang berbunyi: “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut

⁸ *Ibid*, h, 7

⁹ Subandi, *Ekonomi Koperasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h, 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.” Berarti koperasi harus bisa memajukan kesejahteraan anggotanya, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.¹⁰

Koperasi juga harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, dalam arti harus memiliki kemampuan manajemen yang efektif dan efisien. manajemen koperasi dimaksud adalah semua bentuk kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengarahkan masyarakat yang mempunyai kepentingan yang sama membentuk usaha bersama yang diurus berdasarkan kekeluargaan untuk memenuhi kebutuhan bersama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bersama.¹¹ Dalam kegiatan usahanya pun perlu diperhatikan, seperti kegiatan-kegiatan usaha koperasi yang strategis. Kegiatan usaha strategis adalah kegiatan usaha yang memiliki dampak yang cukup luas dan merupakan kebutuhan vital bagi masyarakat. Kegiatan strategis ini dapat menumbuhkan kegiatan ekonomi lain berupa kegiatan program dan nonprogram. Kegiatan usaha yang bersifat program adalah kegiatan yang dikembangkan berdasarkan keijaksanaan yang dikembangkan oleh pemerintah dengan maksud memberikan pelayanan dalam rangka mendapatkan pendapatan serta kesejahteraan bagi masyarakat.¹²

¹⁰ *Ibid*, h, 21-22

¹¹ Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), Cet Ke-9, h, 96-97

¹² Tuti Trisnawani, *Akuntansi Untuk Koperasi Dan UKM*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h, 2-3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya dilapangan banyak koperasi yang belum melaksanakan peranan, fungsi, tujuannya dalam meningkatkan penghasilan serta kesejahteraan anggotannya salah satunya adalah koperasi unit desa (KUD) mekar abadi desa Tasik Juang kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu.

Koperasi Unit Desa Mekar Abadi desa Tasik Juang kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu merupakan koperasi masyarakat yang mengelola Kebun Sawit Plasma. Usaha yang dikelolanya meliputi: Unit Simpan Pinjam (USP), Unit SAPRODI, Unit Warung Serba Ada (WASERDA), Unit Sarana Produksi Tani (SAPROTAN), dan Unit Perkebunan / tbs. Unit simpan pinjam (USP) adalah usaha pembiayaan yang menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya dan masyarakat umum.¹³

Dari lima unit usahanya, yang berjalan dengan baik hanyalah kebutuhan konsumsinya saja seperti, Unit Simpan Pinjam (USP) dan Unit Warung Serba Ada (WASERDA). Sedangkan Unit SAPRODI, Perkebunan dan Unit Sarana Produksi Tani (SAPROTAN) tidak berjalan dengan baik, padahal koperasi unit desa (KUD) mekar abadi ini mengelola kebun kelapa sawit. Sehingga yang dibutuhkan anggota bukan hanya unit konsumsinya saja tetapi Unit SAPRODI, Perkebunan dan Unit Sarana Produksi Tani (SAMPROTAN), karena ini sangatlah penting untuk meningkatkan pendapatan dalam mensejahteraan para anggotanya. Artinya ada hubungan

¹³ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), Cet-14, h, 253

antara didirikannya KUD dengan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di KUD mekar abadi maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul.

“Pengaruh Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi Terhadap Kesejahteraan Anggota dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indra Giri Hulu”.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul serta terbatasnya kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga, dan dana maka penulis memfokuskan penelitian pada: Pengaruh Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi Terhadap Kesejahteraan Anggota Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indra Giri Hulu pada Tahun 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Apa langkah-langkah atau strategi KUD Mekar Abadi untuk mensejahterakan anggotanya di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?
- b. Bagaimana pengaruh Koperasi Unit Desa Mekar Abadi terhadap kesejahteraan anggota di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indra Giri Hulu?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indra Giri Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah atau strategi KUD Mekar Abadi untuk kesejahteraan anggotanya di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Koperasi Unit Desa Mekar Abadi terhadap kesejahteraan anggota di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indra Giri Hulu.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indra Giri Hulu

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi anggota KUD mekar abadi desa Tasik Juang pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, instansi terkait dan juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa/i syariah

khususnya pada prodi ekonomi islam yang ingin mengembangkan penelitian ini.

- b. Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi islam yang berkaitan dengan KUD.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Mekar Abadi sedangkan objeknya adalah KUD Mekar Abadi dalam pengaruh kesejahteraan anggota di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁴ Populasi obyek penelitian ini adalah seluruh anggota KUD mekar abadi, jumlah keseluruhan populasi yaitu 339 anggota. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.¹⁵

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persana, 2010), h, 76

¹⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2005), h, 119

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel dalam penelitian ini diambil melalui teknik random sampling dengan persentase 10% dari populasi. Berdasarkan ketentuannya maka sampel penelitian ini hanya 34 orang anggota.¹⁶

4. Sumber Data Penelitian

Pengumpulan ini menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis akan memperoleh data dari KUD mekar abadi Indragiri Hulu berupa observasi dan wawancara ketua dan pengurus KUD mekar abadi sehubungan dengan unit-unit usaha yang dikelolanya serta diperoleh dari anggota KUD mekar abadi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis akan memperoleh data dari buku tahunan KUD mekar abadi, karya ilmiah.

¹⁶ Suharsimi Arikuntu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h, 134

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h, 19

¹⁸ *Ibid*, h, 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.¹⁹

b. Wawancara

Merupakan kegiatan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.²⁰

c. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.²¹

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh koperasi unit desa mekar abadi terhadap kesejahteraan anggotadalam perspektif ekonomi islam di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan

¹⁹ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet-3, h, 47

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Budaya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h, 108

²¹ *Ibid*, h, 44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|-----------------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1 |
| 2. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor 2 |
| 3. Kurang Setuju | (KS) | diberi skor 3 |
| 4. Setuju | (S) | diberi skor 4 |
| 5. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 5 ²² |

d. Kajian web

Merupakan tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data atau informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.²³

6. Teknik Analisa Data

Teknik yang akan digunakan penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Pada umumnya teknik analisa data kuantitatif ini menggunakan teknik-teknik analisa statistik, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan analisis matematis biasa (misalnya analisis terhadap tabel frekuensi). Dari hasil daftar pertanyaan, data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan nilai pada masing-

²² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h, 96

²³ Husen Uma, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h, 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing jawaban responden. Data yang diperoleh dari hasil penelitian setelah dilakukan tabulasi data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan analisa sebagai berikut:

a. Analisis regresi Linier Sederhana

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi terhadap Kesejahteraan Anggota digunakan rumus regresi linier Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e^{24}$$

Keterangan:

Y	=	Kesejahteraan Anggota
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien regresi
X	=	Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi
e	=	<i>Disturbance error</i>

Proses pengujian secara statistik akan diolah dengan bantuan program SPSS. Pengujian yang akan dilakukan yaitu :

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h, 96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas

Uji *validitas* adalah ketepatan atau kecermatan sesuatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur, berikut rumusnya:²⁵

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
 x = variabel bebas (kepemimpinan)
 y = variabel terikat (motivasi)

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05. kriteria valid tidaknya ditentukan oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha : 0.05$) adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Rumur reliabilitas dengan metode alpha adalah sebagai berikut :

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h, 96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

- Keterangan :
- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 - k = Banyaknya butir pertanyaan
 - σ_1^2 = Varian total
 - $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2008:26), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

2. Uji Hipotesis

1. Uji determinasi R^2

Uji determinasi (R^2) dalam regresi linear digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat. Berikut rumus Determinasi (R^2) adalah sebagai berikut : (Sugiono, 2012, 2011: 136).

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dimana :

- R^2 = Determinasi
- SSR = Keragaman Regresi
- SST = Keragaman Total

2. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikan antara variabel dapat digunakan rumus uji-t²⁶

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - (r_{xy})^2}}$$

Dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $dk = n-k-1$

Keterangan :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan signifikan antara variabel x dan y
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel x dan y

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari tulisan ini, maka penulis memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis memaparkan tentang sejarah singkat KUD Mekar Abadi, Visi, Misi dan Tujuan KUD Mekar Abadi serta Struktur Organisasi KUD Mekar Abadi.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini, penulis memaparkan tentang tinjauan umum mengenai pengaruh KUD terhadap kesejahteraan anggota yang terdiri dari Pengertian KUD, Bentuk Kegiatan KUD, Tujuan Didirikannya KUD, Visi dan Misi KUD serta Tinjauan

Ekonomi Islam Terhadap Peranan KUD dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis memaparkan tentang apa faktor-faktor KUD Mekar Abadi terhadap kesejahteraan anggota. Apa saja bentuk kegiatan KUD mekar abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peranan KUD terhadap kesejahteraan anggota.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini, penulis memaparkan kesimpulan dan saran atas hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.